

## PENINGKATAN PEMAHAMAN *DESIGN THINKING* PADA MAHASISWA AKUNTANSI ANGKATAN 2023/2024

### IMPROVED UNDERSTANDING OF *DESIGN THINKING* FOR ACCOUNTING STUDENTS Batch 2023/2024

Ainun Hertikasari <sup>1\*</sup>, Fadhla Khanifa <sup>2\*</sup>, Marwah Padma Raya Hasibuan <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, Email : [ainunhertikasari@gmail.com](mailto:ainunhertikasari@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, Email : [fadhlakhanifa@gmail.com](mailto:fadhlakhanifa@gmail.com)

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mataram, Email : [marwahraya12@gmail.com](mailto:marwahraya12@gmail.com)

\*email Koresponden: [ainunhertikasari@gmail.com](mailto:ainunhertikasari@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.471>

Article info:

Submitted: 08/01/25

Accepted: 15/01/25

Published: 30/01/25

#### Abstract

Makrab is an abbreviation for a friendly evening which is usually held by the department with the aim of introducing new students to fellow new students, upperclassmen, and everything else about the department. *Design Thinking* is a very interesting theme, because it can add insight to students and HMJ administrators in particular, how to solve problems through several processes that can create new things creatively and provide solutions based on user needs. Benefits of *design thinking*: giving birth to new innovations that can increase profits for businesses, strengthening relationships with consumers because it directly involves them in the *design thinking* process, encouraging the creation of creative and innovative ideas to solve problems, can be applied in all fields although now more widely used in the field of technology, reducing the risk of products not selling on the market, increasing customer satisfaction. Accounting students, especially HMJ administrators, must understand the concept of *design thinking*, how to use it and what are the benefits of using the concept of *design thinking*. The aim of this activity is to provide knowledge about the concept of *design thinking*, so it is hoped that accounting students, especially HMJ organization administrators, can use the concept of *design thinking*. The method of this activity is presentation, discussion and question and answer. In accordance with the expected indicators of success in community service results, it is known that 100% of participants were able to participate in the question and answer session and discussion of the importance of having the ability to manage finances in the organization until completion.

**Keywords :** *Design Thinking*, Accounting, Makrab

#### Abstrak

Makrab adalah singkatan dari malam keakraban yang biasanya dilaksanakan oleh jurusan dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa baru kepada sesama maba, kakak tingkat, dan serba-serbi mengenai

jurusan tersebut. *Design Thinking* merupakan tema yang sangat menarik, karena dapat menambah wawasan bagi mahasiswa serta pengurus HMJ khususnya, bagaimana cara memecahkan masalah lewat beberapa proses yang dapat menciptakan hal baru dengan kreatif dan solutif berdasarkan kebutuhan pengguna. Manfaat dari *design thinking*: melahirkan inovasi baru yang dapat meningkatkan profit bagi bisnis, mempererat hubungan dengan konsumen karena secara langsung melibatkan mereka dalam proses *design thinking*, mendorong terciptanya ide-ide yang kreatif dan inovatif guna memecahkan masalah, dapat diterapkan di segala bidang meski kini lebih banyak digunakan dalam bidang teknologi, mengurangi resiko produk tidak laku di pasaran, meningkatkan kepuasan pelanggan. Mahasiswa akuntansi khususnya pengurus HMJ harus paham dengan konsep *design thinking*, bagaimana cara menggunakannya dan apa manfaat dari menggunakan konsep *design thinking* tersebut. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah Memberikan pengetahuan tentang konsep *design thinking*, sehingga diharapkan mahasiswa akuntansi khususnya pengurus organisasi HMJ dapat menggunakan konsep *design thinking*. Metode dari kegiatan ini dengan cara, presentasi, diskusi dan tanya jawab. Sesuai dengan harapan indikator keberhasilan hasil pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa 100% peserta dapat mengikuti tanya jawab dan diskusi cara pentingnya mempunyai kemampuan mengatur keuangan di organisasi sampai selesai.

**Kata Kunci :** *Design Thinking*, Akuntansi, Makrab

## 1. PENDAHULUAN

Makrab adalah singkatan dari malam keakraban yang biasanya dilaksanakan oleh jurusan dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa baru kepada sesama maba, kakak tingkat, dan serba-serbi mengenai jurusan tersebut. Sesuai namanya, acara ini dilaksanakan pada malam hari yang membuat makrab identik dengan api unggun. Selain dapat menghangatkan tubuh dari dinginnya malam, api unggun dapat membuat peserta makrab berkumpul dalam satu lingkaran, sehingga suasananya terasa lebih hangat. Kegiatan makrab dapat dilaksanakan baik di luar kampus maupun di dalam kampus sesuai dengan kebijakan panitia. Makrab Program Studi (Prodi) Akuntansi ini diselenggarakan pada tanggal 16-17 Desember 2023 di Villa Admarina, Kaliurang, Sleman oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi.

Pada acara makrab semua dosen wajib memberikan materi, guna untuk menambah wawasan bagi mahasiswa. Materi yang diberika oleh dosen sangat beragam, bisa tentang organisasi HMJ atau tentang seputar kepemimpinan untuk bekal mahasiswa apabila mereka sudah lulus nanti.

Materi tentang organisasi bisa mengusung tema tentang “*Design Thinking*”, tema tersebut sangat menarik, karena dapat menambah wawasan bagi mahasiswa serta pengurus HMJ khususnya, bagaimana cara memecahkan masalah lewat beberapa proses yang dapat menciptakan hal baru dengan kreatif dan solutif berdasarkan kebutuhan pengguna. Manfaat dari *design thinking*: melahirkan inovasi baru yang dapat meningkatkan profit bagi bisnis, mempererat hubungan dengan konsumen karena secara langsung melibatkan mereka dalam proses *design thinking*, mendorong terciptanya ide-ide yang kreatif dan inovatif guna memecahkan masalah, dapat diterapkan di segala bidang meski kini lebih banyak digunakan dalam bidang teknologi, mengurangi resiko produk tidak laku di pasaran, meningkatkan kepuasan pelanggan. Sehingga *Design Thinking* ini sangat bisa di terapkan pada organisasi HMJ, untuk menambah pendapatan organisasinya, tentu dengan menciptakan produk baru, yang mana produk tersebut sangat dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa dikampus widya mataram.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemateri menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang akan dicapai.
2. Pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab.
3. Pemateri meminta para peserta membagi pengalamannya dalam pengelolaan keuangan.
4. Pemateri mencatat pengalaman peserta dan membahasnya bersama.
5. Pemateri mencatat permasalahan para peserta dan memberikan solusi terbaik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan perwakilan anggota HMJ mengirimkan surat undangan terkait permohonan untuk menjadi pemateri pada acara makrab akuntansi Angkatan 2023/2024. Fakultas Ekonomi lalu memberikan surat tugas yang bertanda tangankan Dekan Fakultas Ekonomi. Setelah mendapatkan surat tugas, pemateri Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan yaitu memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah mahasiswa yang mengikuti makrab akuntansi Angkatan 2023/2024 mengenai konsep *design thinking*. Berikutnya peserta diberikan materi tentang *design thinking*. Selanjutnya, pemateri melakukan diskusi terkait temuan permasalahan yang disampaikan oleh mahasiswa tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang *design thinking*, ditemukan bahwa organisasi HMJ Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram memiliki kelemahan belum mampu memahami konsep *design thinking*, maka dilakukan pemberian wawasan dan pemahaman tentang konsep *design thinking* oleh pemateri. Pemberian materi berfokus pada peningkatan pemahaman tentang konsep *design thinking*. Pemberian materi diawali dengan pemateri menjelaskan awal sejarah *design thinking*, "*design thinking*" menjadi lebih populer pada tahun 1991 ketika David Kelley, pendiri dari perusahaan desain terkenal IDEO, mulai mengajarkan pendekatan ini di Stanford University. IDEO menjadi salah satu pemimpin dalam menerapkan metode *Design Thinking* dalam berbagai proyek desain. Sejak saat itu, *Design Thinking* telah berkembang dan menjadi pendekatan yang diterima secara luas dalam berbagai bidang (Camacho, 2016; "*Design Thinking: An introduction - System Concepts*," n.d.; Karl, 2020).

Design Thinking adalah pendekatan dalam menyelesaikan masalah yang menekankan pada empati, kolaborasi, dan kreativitas. Ini adalah proses yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis hingga pendidikan, untuk mengembangkan solusi inovatif (Brown, 2008).

Design Thinking juga telah diterapkan dalam konteks pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih berpusat pada siswa dan mengembangkan metode pengajaran inovatif. Dalam pendidikan, Design Thinking membantu mengidentifikasi kebutuhan siswa, menggali potensi kreativitas mereka, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam (Amalia & Korflesch, 2022; Majid, Ghani Sonya, & Retna Salsha Billa, 2022; Mardiah, Rahmawati, Harun, & Hadiana, 2022; Sari, Sari, & Zulaikha, 2021).

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari mahasiswa menjadi lebih mendalam. Setiap sesi tanya jawab cukup menarik karena para mahasiswa akan menyampaikan masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah mampu memahami konsep *design thinking* dengan cara

mampu mengeluarkan pendapatnya untuk sekedar mencoba membantu menjawab permasalahan yang diutarakan temannya dengan mencoba memberikan solusi secara sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok.

#### 4. KESIMPULAN

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dan ilmu tentang *design thinking* kepada mahasiswa akuntansi yang mengikuti makrab Angkatan 2023/2024 agar bisa menggunakan dan menerapkan konsep *design thinking* tersebut. Dari hasil pelaksanaan program ini, pelaksana menyimpulkan telah terjadi peningkatan pemahaman terhadap mahasiswa tentang *design thinking* baik secara perorangan maupun kelompok pada mahasiswa akuntansi khususnya pengurus organisasi HMJ.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. T., & Korflesch, H. F. O. V. (2022). Entrepreneurship Education and Design Thinking: A Conceptual Threshold for Their Integration in Indonesian Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(2), 93–113. <https://doi.org/10.3991/IJET.V17I02.26897>
- Brown, T. (2008). Design Thinking. 1–10. <https://doi.org/10.1145/3347709.3347775>
- Caldelli, R., Amerini, I., Picchioni, F., Rosa, A. De, & Uccheddu, F. (2010). MULTIMEDIA FORENSIC TECHNIQUES FOR ACQUISITION DEVICE IDENTIFICATION AND DIGITAL IMAGE AUTHENTICATION.
- Razi, A. A., Mutiaz, I. R., & Setiawan, P. (2018). Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 3(02), 219. <https://doi.org/10.25124/demandia.v3i02.1549>
- Lizarti, N., Sugiantoro, B., & Prayudi, Y. (2017). Penerapan Composite Logic Dalam Mengkolaborasikan Framework Terkait Multimedia Forensik. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.14421/jiska.2017.21-04>
- Margiono, A., & Hanafi, T. (2020). Design thinking corporate training effectiveness and the attributes of the trainers. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 28, 323–335.
- Mardiah, A., Rahmawati, Y., Harun, F. K. C., & Hadiana, D. (2022). Transferable skills for pre-service chemistry teachers in Indonesia: Applying a design thinking-STEAM-PjBL model. *Issues in Educational Research*, 32(4), 1509–1529.
- Shimp, T. A. (2014). Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam periklanan dan Promosi. In *Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam periklanan dan Promosi*. (jilid 1, Vol. 53). Jakarta : Salemba Empat.
- Social, S. (2010). Design Thinking for Social Innovation By Tim Brown & Jocelyn Wyatt *Stanford Social Innovation Review*. *Stanford Social Innovation Review*, 8(1). <https://doi.org/10.1108/10878571011042050>.
- Tham, J. C. K. (2021). Design thinking in technical communication: Solving problems through making and collaboration. In *Design Thinking in Technical Communication: Solving Problems through Making and Collaboration*. <https://doi.org/10.4324/9781003036760>.